

Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE AMM Mataram

¹Nur Islamiyah, ²Ida Ayu Nursanty, ³M. Wahyullah

^{1,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, ²Universitas Mataram

¹nurilislamiyah1405@gmail.com, ²idaayunursanty29@gmail.com, ³mwahyullah0@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of e-commerce, the use of accounting information systems, capital availability, and family support on entrepreneurial decision-making among students at STIE AMM Mataram. The research variables consist of four independent variables, namely e-commerce (X_1), use of accounting information systems (X_2), capital availability (X_3), and family support (X_4), as well as one dependent variable, entrepreneurial decision-making (Y). The population of this research includes all active students of STIE AMM Mataram. At the same time, the sample was determined using purposive sampling with the criteria of accounting students who had taken courses in Accounting Information Systems and Entrepreneurship. Based on these criteria, 58 respondents were obtained. Data were collected via an online questionnaire (Google Forms) and analyzed in SPSS 25 using classical assumption tests and multiple linear regression. The results show that, partially, e-commerce (X_1) and the use of accounting information systems (X_2) have a positive and significant effect on entrepreneurial decision-making, while capital availability (X_3) and family support (X_4) do not have a significant effect. Simultaneously, the four independent variables jointly have a significant effect on students' entrepreneurial decision-making.

Keywords: *E-Commerce, Accounting Information Systems, Capital Availability, Family Support*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram. Variabel penelitian terdiri atas empat variabel independen, yaitu *e-commerce* (X_1), penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2), ketersediaan modal (X_3), dan dukungan keluarga (X_4), serta satu variabel dependen, yaitu keputusan berwirausaha (Y). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif STIE AMM Mataram, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Kewirausahaan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 58 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring (*Google Form*) dan diolah menggunakan SPSS 25 dengan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *e-commerce* (X_1) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan ketersediaan modal (X_3) dan dukungan keluarga (X_4) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: *E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dukungan Keluarga, Keputusan Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambahnya usia produktif suatu negara, tidak menutup kemungkinan terjadinya masalah ketenagakerjaan, terutama dalam hal pengangguran. Sebagian masyarakat Indonesia memerlukan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dan tepat. Pengelolaan sumber daya alam yang efisien akan meningkatkan peluang kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Persaingan di dunia kerja yang sangat ketat membuat para pencari kerja kesulitan mencari pekerjaan. Hal ini berdampak pada tingginya angka pengangguran di Indonesia, sehingga terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dan pencari kerja (Ardiyani dan Kusuma, 2016).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Mengingat rendahnya minat generasi muda untuk berwirausaha, perlu adanya peningkatan wirausahawan, khususnya di kalangan generasi muda agar dapat hidup mandiri dan meningkatkan kualitas hidup. Sehingga pada akhirnya dapat membantu memperbaiki perekonomian negara (Setyawan *et al.*, 2024).

Penyebab meningkatnya pengangguran saat ini adalah kuantitas lapangan pekerjaan yang tersedia yang kurang relevan dengan kuantitas pelamar kerja pada posisi tersebut, yang sangatlah tinggi dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pelamar kerja yang akan mengisi bidang tersebut. Akibatnya, banyak tenaga kerja yang tidak memenuhi kualifikasi pekerjaan, akhirnya tidak diterima dan berakhir menjadi penganggur. Sehingga diharapkan para mahasiswa setelah lulus menjadi sarjana dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik dan mampu memulai usahanya sendiri (Santoso *et al.*, 2023).

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, terutama mengubah pola pikir (*mindset*) para pemuda yang selama ini cenderung hanya ingin menjadi pencari kerja (*job seeker*) setelah menyelesaikan kuliah. Hal ini menjadi tantangan bagi pihak sekolah maupun perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan sarjana. Semua perguruan tinggi di Indonesia telah mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberi dasar teoretis tentang konsep kewirausahaan, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang sebagai wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai usaha baru melalui penggabungan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang penting untuk mengembangkan dan memperluas usaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dapat

meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu alternatif karir, di samping pilihan karir sebagai pegawai swasta, IPNS, atau pegawai BUMN (Arifianti dan Hamdi, 2016).

Penggunaan internet yang sudah menyebar di dunia, bahkan di Indonesia harus dapat dimanfaatkan oleh calon wirausaha terlebih mahasiswa untuk dapat memulai dan mengembangkan bisnis untuk nantinya dapat mencapai orientasi yang lebih luas. Dengan demikian, solusi untuk memperluas usaha bisnis yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Salah satu media elektronik yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memulai usaha adalah Platform jual beli online atau *e-commerce* (Marcelina dan Restuti, 2023).

E-commerce adalah penggunaan *website* untuk bertransaksi atau memberikan fasilitas untuk penjualan jasa atau produk secara daring, *e-commerce* juga berfungsi sebagai sarana untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan memanfaatkan sistem komputer guna meningkatkan efisiensi keseluruhan perusahaan (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hati et al. (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Muslimin (2022) menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Selain *e-commerce*, wirausahawan didorong untuk memahami sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang berfungsi untuk mengolah data keuangan. Sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif dalam dunia usaha (Syaharani dan Mayangsari, 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni et al. (2023) menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Okthafiani et al. (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu ketersediaan modal. Ketersediaan modal dapat diartikan sebagai sejumlah dana yang diperlukan untuk

mendukung berbagai kebutuhan dalam menjalankan suatu usaha. Modal ini harus ada sebelum individu mengambil keputusan untuk berwirausaha. Karena itu, ketersediaan modal menjadi salah satu elemen krusial dalam dunia usaha. Tidak mengherankan jika modal dianggap sebagai faktor yang mendorong minat seseorang untuk berwirausaha (Meifa, 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaharani dan Mayangsari (2022) menghasilkan bahwa ketersediaan modal berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Suhartono (2022) menunjukkan bahwa ketersediaan modal tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Faktor terakhir yang memengaruhi keputusan untuk berwirausaha adalah dukungan keluarga. Keluarga adalah orang memainkan peran yang sangat penting sebagai lingkungan utama dimana seseorang menjalani aktivitas sehari-hari dan menerima bimbingan yang diperlukan untuk karir mereka (Susanti, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Ramantha (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Okthafiani et al. (2024) menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme yang menekankan pentingnya data empiris dan dapat dibuktikan secara objektif. Sedangkan penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang menjelaskan kaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan, dan dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Menurut Sugiyono (2022), kuisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner *online* melalui media *google form*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STIE AMM dari 4 jurusan, yaitu S1 Akuntansi, D3 Akuntansi, S1 Manajemen, dan D3 Keuangan dan Perbankan, secara keseluruhan berjumlah 264 mahasiswa. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria (1) mahasiswa aktif STIE AAM Mataram, (2) mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi, (3) mahasiswa aktif yang sedang/telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Kewirausahaan sehingga didapatkan sampel sebanyak 58 mahasiswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu e-commerce (X_1) yang diukur dengan indikator transaksi mudah dilakukan, mudah diakses, permodalan, proses pelayanan cepat, dan transaksi aman (Kadarwati & Khomsiyah, 2017). Penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2) diukur dengan indikator dapat diandalkan, mudah digunakan, efektif, produktif, biaya terstruktur, pelayanan sistem komputer, dan evaluasi (Sutisna & Sutrisna, 2023). Ketersediaan modal (X_3) diukur dengan indikator modal sendiri dan modal pinjaman (Saadah, 2016). Dukungan keluarga (X_4) diukur dengan indikator dukungan emosional, instrumental, penilaian dan informasional (Gasani, 2018). Variabel dependen yaitu pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y) diukur dengan indikator Membantu lingkungan sosial, pengalaman untuk berbisnis, berorientasi dimasa depan, mempunyai jiwa kepemimpinan, mempunyai tekad memulai usaha, dan mempunyai ketertarikan untuk menjadi wirausaha (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu: statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi (R^2). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel e-commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal dan dukungan keluarga. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-commerce	58	3.40	5.00	4.3621	0.43279
Penggunaan SIA	58	3.43	5.00	4.2578	0.43780
Ketersediaan Modal	58	1.00	5.00	4.0345	0.98614
Dukungan Keluarga	58	3.25	5.00	4.3319	0.48074
Keputusan Untuk Berwirausaha	58	3.50	5.00	4.4191	0.45802
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji statistik, ia menunjukkan bahwa variabel e-commerce memiliki nilai minimum sebesar 3.40, maksimum 5.00, mean 4.3621, dengan standar deviasi sebesar 0.43279. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 3.43, nilai maksimum sebesar 5.00, mean sebesar 4.2578, dengan standar deviasi sebesar 0.43780. Variabel ketersediaan modal memiliki nilai minimum sebesar 1.00, nilai maksimum sebesar 5.00, mean sebesar 4.0345 dengan standar deviasi sebesar 0.98614. Variabel dukungan keluarga memiliki nilai minimum sebesar 3.25, maksimum sebesar 5.00, mean sebesar 4.3319 dengan standar deviasi sebesar 0.48074. Variabel keputusan untuk berwirausaha memiliki nilai minimum sebesar 3.50, maksimum sebesar 5.00, mean sebesar 4.4191 dengan standar deviasi sebesar 0.45802.

Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X ₁)	X1.1	0,749	0,2586	Valid
	X1.2	0,627	0,2586	Valid
	X1.3	0,669	0,2586	Valid
	X1.4	0,809	0,2586	Valid
	X1.5	0,754	0,2586	Valid
Penggunaan SIA (X ₂)	X2.1	0,701	0,2586	Valid
	X2.2	0,638	0,2586	Valid
	X2.3	0,628	0,2586	Valid
	X2.4	0,753	0,2586	Valid
	X2.5	0,623	0,2586	Valid
	X2.6	0,431	0,2586	Valid
	X2.7	0,540	0,2586	Valid
Ketersediaan Modal	X3.1	0,914	0,2586	Valid

(X ₃)	X3.2	0,918	0,2586	Valid
Dukungan Keluarga	X4.1	0,978	0,2586	Valid
(X ₄)	X4.2	0,906	0,2586	Valid
	X4.3	0,957	0,2586	Valid
	X4.4	0,957	0,2586	Valid
Pengambilan Keputusan	Y1	0,761	0,2586	Valid
Untuk Berwirausaha	Y2	0,833	0,2586	Valid
(Y)	Y3	0,847	0,2586	Valid
	Y4	0,805	0,2586	Valid
	Y5	0,688	0,2586	Valid
	Y6	0,832	0,2586	Valid

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa nilai hitung dari masing-masing variabel independen, sehingga semua item pernyataan pada kuesioner penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X ₁)	0,769	0,70	Reliabel
SIA (X ₂)	0,714	0,70	Reliabel
Ketersediaan Modal (X ₃)	0,808	0,70	Reliabel
Dukungan Keluarga (X ₄)	0,964	0,70	Reliabel
Keputusan Berwirausa (Y)	0,878	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan uji reliabilitas, diketahui bahwa semua variabel independen dan variabel dependen mempunyai nilai alpha Cronbach yang lebih besar dari nilai alpha standar, yaitu > 0,70. iSehingga isemua iitem ipernyataan ipada isetiap ivariabel idinyatakan imemenuhi kriteria dan dinyatakan reliable.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27381418
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.058
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-commerce	0.651	1.537
	Penggunaan SIA	0.261	3.835
	Ketersediaan Modal	0.587	1.705
	Dukungan Keluarga	0.438	2.285

a. Dependent Variable: Keputusan Untuk Berwirausaha

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan uji multikolineritas, semua variabel independen memiliki nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*)

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.520	.275		1.888 0.065
	E-commerce	-.023	.067	-.057	-.345 0.731
	Penggunaan SIA	-.077	.104	-.193	-.737 0.464
	Ketersediaan Modal	-.012	.029	-.072	-.412 0.682
	Dukungan Keluarga	.037	.078	.096	.475 0.637

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada semua variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.245	.443		.553	.582
	E-commerce	0.407	.108	.384	3.777	.000
	Penggunaan SIA	0.487	.168	.465	2.893	.006
	Ketersediaan Modal	-0.010	.047	-.022	-.204	.839
	Dukungan Keluarga	0.801	.125	.081	.649	.519

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Berdasarkan uji regresi linier berganda, Persamaan regresi linier berganda yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y = 0,245 + 0,407X_1 + 0,478X_2 - 0,010X_3 + 0,801X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut: nilai konstanta yang diperoleh 0,245 menunjukkan bahwa variabel independen (E-commerce, sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal dan dukungan keluarga) bernilai 0, maka variabel dependen (pengambilan keputusan berwirausaha) memiliki nilai 0,245. Nilai koefisien e-commerce (β_1) = 0,407 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan e-commerce, pengambilan keputusan untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,407 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai koefisien penggunaan sistem informasi akuntansi (β_2) = 0,478 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi, pengambilan keputusan untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,478 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai koefisien ketersediaan modal (β_3) = -0.010 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ketersediaan modal, pengambilan keputusan untuk berwirausaha akan menurun sebesar -0.010 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai koefisien dukungan keluarga (β_4) = 0,801 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan keluarga, pengambilan keputusan untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,801 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.245	.443		.553	.582
	E-commerce	0.407	.108	.384	3.777	.000
	Penggunaan SIA	0.487	.168	.465	2.893	.006
	Ketersediaan Modal	-0.010	.047	-.022	-.204	.839
	Dukungan Keluarga	0.801	.125	.081	.649	.519

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut: variabel e-commerce (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.777 ($> t_{\text{tabel}}$ sebesar 2.002 atau nilai signifikansi dari X1 sebesar 0.000 yang artinya $<$ dari standar signifikansi 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel e-commerce secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.893 yang artinya $> t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,002 atau nilai signifikan dari X₂ sebesar 0.006 $<$ standar signifikan 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Variabel ketersediaan modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,204 yang artinya $<$ nilai t_{tabel} sebesar 2,002 atau nilai signifikan dari X₃ sebesar 0,838 yang artinya $>$ standar signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan modal secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Variabel dukungan keluarga memiliki nilai hitung sebesar 0,649, yang artinya $<$ nilai tabel sebesar 2,002 atau nilai signifikansi dari X₄ sebesar 0,519, yang artinya $>$ nilai standar signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.684	4	1.921	23.824	0.000 ^b

Residual	4.274	53	.081
Total	11.958	57	

a. Dependent Variable: Keputusan Untuk Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Ketersediaan Modal, E-commerce, Penggunaan SIA

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji F sebesar 0,000, yang artinya $<$ nilai signifikansi standar, yaitu 0,05, atau nilai F hitung dari uji F yaitu 23,824 $>$ nilai F tabel sebesar 2,53. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen, yaitu E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal dan Dukungan Keluarga, secara statistik berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berwirausaha).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.802 ^a	0.643	0.616	.28396

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Ketersediaan Modal, E-commerce, Penggunaan SIA

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan Tabel i4.20 di atas, hasil analisis yang diperoleh adalah nilai Adjusted R-square sebesar 0,616 atau 61,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa persentase kontribusi variabel independen (E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal dan Dukungan Keluarga) menjelaskan 61,6% dari total variabilitas yang terjadi pada variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berwirausaha). Sisanya, yaitu 38,4%, merupakan variasi dalam keputusan untuk berwirausaha yang tidak dapat dijelaskan oleh keempat variabel ini dan ada indikasi bahwa disebabkan oleh berbagai faktor lain yang tidak termasuk dalam konteks penelitian ini.

Pengaruh iE-commerce iterhadap ipengambilan ikeputusan iuntuk iberwirausaha

Berdasarkan hasil uji t, variabel e-commerce memiliki nilai t hitung sebesar 3.777, yang artinya $>$ nilai t tabel, yaitu sebesar 2.002, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang artinya $<$ 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel e-commerce (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AAM

Mataram. Hasil ini juga dibuktikan dengan jawaban responden pada kuesioner yang cenderung memilih opsi sangat setuju dan setuju. Temuan hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam bentuk platform e-commerce, menjadi salah satu faktor yang memfasilitasi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha. Dalam konteks dunia usaha modern, e-commerce memberikan kemudahan dalam mengakses pasar secara luas, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi distribusi produk dan pelayanan.

Melalui e-commerce, mahasiswa dapat memulai usaha dengan modal yang relatif kecil dan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan model bisnis konvensional. Hal ini tentu sangat relevan bagi mahasiswa yang umumnya memiliki keterbatasan modal dan pengalaman dalam berbisnis. Penelitian ini sejatinya berjalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Muslimin (2021) dan didukung oleh penelitian Hidayah dan Fitriyah (2023) yang menunjukkan bahwa variabel e-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai hitung $>$ nilai tabel sebesar $2,893 > 2,002$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan oleh jawaban responden pada kuesioner. Mahasiswa cenderung menjawab sangat setuju dan setuju pada setiap item pernyataan.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi aspek penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis, terutama bagi calon wirausahawan dari kalangan mahasiswa. Dalam praktiknya, sistem informasi merupakan sistem terintegrasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam operasional usaha. Mahasiswa yang memahami diharapkan mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan cenderung lebih siap dalam mengelola keuangan usaha secara sistematis, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni et al. (2023) dan didukung oleh penelitian Kusumawati dan Suhartono (2022) yang menyatakan bahwa

variabel sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $-0,204 (< 2,002)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,839 (> 0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga dibuktikan dengan kecenderungan jawaban responden yang variatif terhadap pernyataan dalam kuesioner. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan atau besarnya modal bukanlah faktor penentu utama dalam mendorong mahasiswa untuk memulai suatu usaha. Dalam banyak studi, modal sering dianggap sebagai elemen penting dalam memulai bisnis.

Namun, di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, persepsi tersebut mengalami pergeseran. Mahasiswa cenderung mengandalkan model usaha berbasis digital atau jasa yang tidak memerlukan modal besar, seperti dropshipping, jasa desain, content creator, atau penjualan melalui platform marketplace dan media sosial. Dalam hal ini, kapasitas kreativitas dan akses terhadap teknologi lebih menentukan daripada besarnya modal awal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Suhartono (2022) yang menunjukkan bahwa ketersediaan modal tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai hitung $> \text{nilai tabel}$ sebesar $0,649 > 2,002$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,519 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan variabel dukungan keluarga (X4) tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil skor jawaban responden pada item pernyataan yang variatif.

Temuan dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberadaan dukungan dari keluarga, baik dalam bentuk moral, emosional, maupun material, bukanlah faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam memulai usaha. Dalam konteks tradisional, keluarga sering dipandang sebagai faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap pilihan karier dan pengambilan keputusan individu, termasuk dalam hal berwirausaha.

Namun demikian, di era modern saat ini, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa, keputusan untuk berwirausaha cenderung lebih bersifat mandiri, berbasis pada minat pribadi, motivasi intrinsik, serta dorongan untuk meraih kemandirian finansial dan aktualisasi diri. Dengan kata lain, mahasiswa di lingkungan STIE AMM Mataram cenderung memiliki orientasi kemandirian yang kuat dalam menentukan jalur kewirausahaan, dan menjadikan aspek-aspek lain seperti teknologi (*e-commerce*), serta penguasaan sistem informasi akuntansi sebagai faktor yang lebih krusial. Penelitian ini berjalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Berdasarkan uji-F, nilai F hitung sebesar $23,824 >$ nilai F tabel sebesar 2,53 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya $<$ nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, dan dukungan keluarga) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan untuk berwirausaha).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,616, yang artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 61,6%. Penelitian ini sejatinya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2022) yang menunjukkan bahwa *e-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, dan dukungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan teknologi digital, khususnya di dalam bentuk platform *e-commerce*, maka semakin besar pula peluang mahasiswa untuk mengambil keputusan untuk berwirausaha karena dapat menjangkau pasar yang lebih luas, menekan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi distribusi produk dan pelayanan. (2) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram.

Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan sistem informasi akuntansi mampu membantu mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan, mencatat transaksi, serta memberikan informasi relevan untuk mendukung keputusan untuk berwirausaha. (3) Ketersediaan modal tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal, melainkan juga oleh faktor lain seperti kreativitas, kemampuan mengakses peluang, dan pemanfaatan teknologi digital. (4) Dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan keluarga penting secara moral maupun materiil, keputusan mahasiswa untuk berwirausaha lebih banyak dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan lainnya. (5) *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal dan dukungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE AMM Mataram. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari faktor teknologi, pengetahuan, sumber daya finansial, dan dukungan sosial memiliki kontribusi bersama dalam mendorong keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. W. D., Firdaus, M., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus, dan Ketersediaan Modal terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa ITS Mandala). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1(1), 166–182.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran. *Jurnal Manajemen UNUD*, 5(8), 5155–5183.
- Arrifianti, I., & Hamdi, N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE AMM Mataram). *Jurnal Valid*, 13(1), 73–82. <http://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/Indah-Arifianti.pdf>
- Fauziah, Y. N., Suherti, H., & Rendra Gumilar. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *I* (3), 375–384.
- Gasani, D. (2018). Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Ekonomi*, 1(2), 160–166.
- Hati, R. P., Permatasari, R., Tanjung, R., Tibrani, Putra, R. E., & Sriwati. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, Modal Usaha dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. 7(2), 135–143.

- Hidayah, N. L., & Fitriyah, H. (2023). Pengaruh E-Commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 19(2), 153. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v19i2.2840>
- Ibrahim, A. R. iM., & Muslimin. (2022). Pengaruh E-commerce, Ekspektasi Pendapatan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 14 (1).
- Kadarwati, M., & Khomsiyah, K. (2017). E-Commerce dan Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4967>
- Kusumawati, N., & Suhartono, E. (2022). Analisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan modal usaha dalam keputusan berwirausaha (studi pada anggota HIPMI PT Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Marcelina, S., & Restuti, M. (2023). Manfaat E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi: Pendorong Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 19–30. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.226>
- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh modal usaha, lingkungan dan self-efficacy terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 41–56.
- Okthafiani, D., Mranani, M., & Pramita, Y. D. (2024). Pengaruh e-Commerce, Sosial Media, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 36–48.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, 20(1), 261–289.
- Putra, C. B. W., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(324–336). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p05>
- Santoso, E., Isro, L., & Kresna Wahyudiantoro, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. *Business, Entrepreneurship, and Managenent Journal*, 2(1), 21–26.
- Setyawan, A., Budi, W., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, modal usaha (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya). *JILAK (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2), 56–65.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80–88.
- Sutisna, N., & Sutrisna. i(2023). Implementasikan Sistem Informasi dalam Mendukung Perilaku Pembelian Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi iInformasi*, 2(1), 20–30.

<https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.343>

Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, dan Dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189–1202. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>